JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)
Volume 9, Nomor 2, Juli 2026, pp. 382-387
ISSN 2599-2759 (online), 2614-4387 (print)
DOI: https://doi.org/10.31537/jecie.v9i2.3177

Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Pemanfaatan Smart TV pada Anak Usia 4-5 Tahun

Novri Andika Putri[1*)], Swandra Rahayu[2)], Nelti Rizka[3)]

[1,2,3)] Institut Pendidikan dan Teknologi Asyiyah Riau

[*)] Email corresponding author: novriandikaputri94@gamil.com

Abstrak

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di TK Al-Qur'an Al Izzah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak usia 4–5 tahun dalam mengenal huruf hijaiyah melalui pemanfaatan media Smart TV sebagai media pembelajaran. Penggunaan Smart TV diterapkan melalui berbagai aktivitas yang menarik, seperti menonton video nyanyian huruf hijaiyah, kuis interaktif, permainan huruf, serta video pembelajaran yang disusun secara kreatif sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta meningkatkan perhatian dan partisipasi aktif anak selama kegiatan belajar berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan anak mengalami peningkatan pada setiap tahap penelitian. Pada tahap pra-siklus, kemampuan anak mencapai 50,32% dengan kategori Mulai Berkembang (MB). Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, persentase tersebut meningkat menjadi 58,51% pada pertemuan pertama dan 68,95% pada pertemuan kedua. Peningkatan yang lebih signifikan terlihat pada siklus II, yaitu mencapai 79,12% pada pertemuan pertama dan 83,51% pada pertemuan kedua dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Secara keseluruhan, kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak meningkat sekitar 30% dari kondisi awal hingga akhir penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media Smart TV efektif dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah dan dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang menarik, interaktif, serta sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini, sekaligus menjadi referensi bagi guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi pada pendidikan anak usia dini.

Kata kunci: Huruf Hijaiyah, Smart TV

Abstract

Classroom action research conducted at TK Al-Qur'an Al Izzah aimed to improve the ability of children aged 4–5 years to recognize hijaiyah letters through the use of Smart TV as a learning medium. The implementation of Smart TV was carried out through various eng aging activities such as watching hijaiyah letter songs, interactive quizzes, letter games, and creatively designed instructional videos. These activities were able to create an enjoyable learning atmosphere while increasing children's attention and active participation during the learning process. The results of the study showed that children's abilities improved at each stage of the research. In the pre-cycle stage, the children's ability reached 50.32% and was categorized as Beginning to Develop (BD). After the implementation of actions in Cycle I, the percentage increased to 58.51% in the first meeting and 68.95% in the second meeting. A more significant improvement occurred in Cycle II, reaching 79.12% in the first meeting and 83.51% in the second meeting, categorized as Very Well Developed (VWD). Overall, the ability of children to recognize hijaiyah letters increased by approximately 30% from the initial condition to the end of the study. These results indicate that the use of Smart TV is effective in improving children's ability to recognize hijaiyah letters and can serve as an alternative learning medium that is engaging, interactive, and suitable for the developmental characteristics of early childhood. Furthermore, this study can be used as a reference for teachers, schools, and future researchers in developing technology-based learning in early childhood education.

Keywords: *Hijaiyah Letters, Smart TV*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan tahapan penting dalam membangun dasar perkembangan anak, baik aspek bahasa, kognitif, sosial emosional, maupun nilai agama. Pada usia 4–5 tahun, anak berada pada masa golden age sehingga memerlukan stimulasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangannya. Salah satu kemampuan dasar yang penting dikembangkan pada pendidikan Islam anak usia dini adalah kemampuan mengenal huruf hijaiyah sebagai pondasi membaca Al-Qur'an.

Kemampuan mengenal huruf hijaiyah tidak hanya berkaitan dengan perkembangan bahasa, tetapi juga menjadi sarana penanaman nilai religius sejak dini. Namun, proses pembelajaran huruf hijaiyah di lembaga PAUD masih banyak menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan penggunaan buku cetak, sehingga anak cenderung cepat bosan dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan kemampuan anak dalam membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah belum berkembang secara optimal.

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang besar dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi anak usia dini. Media audiovisual dinilai efektif karena mampu menggabungkan unsur visual dan audio sehingga anak lebih mudah memahami materi pembelajaran. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran anak usia dini adalah Smart TV.

Smart TV memiliki berbagai keunggulan seperti tampilan layar yang besar, visual menarik, audio yang jelas, serta kemampuan menampilkan video edukatif dan permainan interaktif. Penggunaan Smart TV dalam pembelajaran huruf hijaiyah memungkinkan anak belajar melalui lagu, animasi, dan kuis edukatif sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Media ini juga dapat meningkatkan fokus, perhatian, dan partisipasi anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Al-Qur'an Al Izzah ditemukan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4–5 tahun masih rendah. Sebagian besar anak belum mampu menyebutkan, membedakan, dan mengenali huruf hijaiyah secara acak. Selain itu, guru belum memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi secara maksimal dalam kegiatan belajar sehari-hari.

Data awal menunjukkan bahwa hanya 15% anak berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), sedangkan 75% berada pada kategori Mulai Berkembang (MB), dan 10% masih Belum Berkembang (BB). Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak.

Penelitian ini memiliki kebaruan pada penggunaan Smart TV sebagai media pembelajaran interaktif dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media Smart TV serta peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 4–5 tahun di TK Al-Qur'an Al Izzah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di TK Al-Qur'an Al Izzah pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah 13 anak kelompok A usia 4–5 tahun yang terdiri atas 8 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari dua kali pertemuan.

Pada tahap pra-siklus, pembelajaran masih menggunakan metode konvensional berupa kartu huruf hijaiyah. Selanjutnya pada siklus I, pembelajaran menggunakan media Smart TV melalui video nyanyian huruf hijaiyah dan kuis interaktif. Pada siklus II dilakukan perbaikan pembelajaran dengan menambahkan game edukatif dan video kreatif buatan guru.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah serta aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung. Dokumentasi berupa foto dan video digunakan sebagai data pendukung penelitian. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah yang meliputi beberapa indikator, yaitu mengenal simbol huruf, mengenal bunyi huruf, menyebutkan nama huruf, menyebutkan urutan huruf, mengenal huruf secara acak, membedakan bentuk huruf, dan menyusun huruf sesuai contoh.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui persentase perkembangan kemampuan anak, sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil observasi aktivitas pembelajaran selama penelitian berlangsung. Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan apabila minimal 75% anak mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) atau Berkembang Sangat Baik (BSB).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pra-Siklus

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak masih rendah. Sebagian besar anak mengalami kesulitan dalam membedakan bentuk huruf yang hampir sama serta belum mampu menyebutkan huruf secara berurutan.

Tabel 1. Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah pada Pra-Siklus

Kategori	Jumlah Anak	Persentase
BSB	0	0%
BSH	3	15%
MB	8	75%
BB	2	10%

(Sumber: Data Penelitian, 2026)

Persentase rata-rata kemampuan anak pada tahap pra-siklus hanya mencapai 50,32% dengan kategori Mulai Berkembang.

Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dilakukan menggunakan Smart TV melalui video nyanyian huruf hijaiyah dan kuis interaktif. Anak terlihat lebih tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran dibandingkan sebelumnya.

Tabel 2. Hasil Kemampuan Anak pada Siklus I

Pertemuan	Persentase	Kategori
Pertemuan 1	58,51%	MB
Pertemuan 2	68,95%	BSH

(Sumber: Data Penelitian, 2026)

Terjadi peningkatan kemampuan anak dibandingkan tahap pra-siklus. Anak mulai mampu mengenali simbol huruf dan menyebutkan beberapa huruf hijaiyah dengan benar.

Siklus II

Pada siklus II dilakukan perbaikan pembelajaran dengan menambahkan game interaktif dan video kreatif buatan guru. Pembelajaran menjadi lebih menarik karena anak merasa terlibat secara langsung.

Tabel 3. Hasil Kemampuan Anak pada Siklus II

Pertemuan	Persentase	Kategori
Pertemuan 1	79,12%%	MB
Pertemuan 2	83,51%	BSH

(Sumber: Data Penelitian, 2026)

Hasil pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan. Anak sudah mampu mengenali huruf secara acak, membedakan bentuk huruf yang mirip, serta menyusun urutan huruf hijaiyah dengan benar.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Smart TV efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 4–5 tahun. Pembelajaran berbasis audiovisual mampu menarik perhatian anak sehingga mereka lebih fokus dan antusias selama kegiatan berlangsung. Peningkatan kemampuan anak terjadi karena Smart TV menyajikan materi pembelajaran secara konkret melalui animasi, gambar, suara, dan lagu. Anak tidak hanya melihat bentuk huruf, tetapi juga mendengar pelafalan yang benar sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmawati dan Suryana (2021) yang menyatakan bahwa media audiovisual interaktif dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini. Selain itu, penelitian Putri dan Yulsyofriend (2021) juga menjelaskan bahwa media digital mampu meningkatkan minat belajar dan konsentrasi anak.

Penggunaan Smart TV juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan karena anak belajar melalui permainan dan aktivitas interaktif. Kondisi tersebut sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang lebih menyukai pembelajaran berbasis bermain. Selain meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah, media Smart TV juga meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif anak selama pembelajaran berlangsung. Anak terlihat lebih percaya diri ketika diminta menyebutkan huruf di depan kelas. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan Smart TV sebagai media pembelajaran interaktif dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas.

KESIMPULAN

Pemanfaatan media Smart TV terbukti mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 4–5 tahun di TK Al-Qur'an Al Izzah. Peningkatan terlihat pada setiap siklus pembelajaran, mulai dari tahap pra-siklus sebesar 50,32%, meningkat menjadi 68,95% pada siklus I, dan mencapai 83,51% pada siklus II. Penggunaan Smart TV melalui video pembelajaran, lagu hijaiyah, kuis interaktif, dan permainan edukatif mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan aktif anak selama pembelajaran berlangsung. Media Smart TV dapat dijadikan alternatif media pembelajaran inovatif dalam pendidikan anak usia dini, khususnya untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Darajaatul Uula. (2025). *Penerapan media pembelajaran elektronik Smart TV sebagai media belajar doa sehari-hari*. Padang: IAIN Batusangkar.

Fitriah Hayati, & Dahliana. (2020). *Penerapan media televisi pintar untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan anak*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.

Hidayati, N., Rahman, A., & Fitria, Y. (2022). Pemanfaatan media audiovisual dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 145–154.

Jayawardana, H. B. A, Gita, R. S. D., & Silalahi, A. (2022). Analisis Penggunaan Berbagai Macam Media Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 5(2), 71–75. https://doi.org/10.31537/jecie.v5i2.705

JSIT Indonesia. (2022). *Standar pembelajaran Al-Qur'an untuk jenjang PAUD*. Jakarta: Jaringan Sekolah Islam Terpadu.

Kemendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud. (2025). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Kurikulum PAUD*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kemmis, S., & McTaggart, R. (2018). *The action research planner: Doing critical participatory action research*. Singapore: Springer.

Khadijah, & Amelia, N. (2020). *Perkembangan kognitif anak usia dini*. Medan: Perdana Publishing.

Lee, S., & Kim, J. (2020). Smart TV technology and its educational applications. *Journal of Educational Media and Technology*, 15(2), 45–58.

Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). New York: Cambridge University Press.

Moreno, R., & Mayer, R. E. (2021). *Cognitive-affective theory of learning with media (CATLM)*. New York: Routledge.

Nugroho, A. (2021). *Pengenalan huruf hijaiyah untuk anak usia dini*. Yogyakarta: Pustaka Al-Falah.

Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2020). *Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Piaget, J. (2013). *The language and thought of the child*. New York: Routledge. (Karya asli diterbitkan tahun 1923)

Putri, R. A., & Yulsyofriend. (2021). Pengaruh media digital terhadap minat belajar anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1720–1727.

Rahmawati, D., & Suryana, D. (2021). Pembelajaran huruf hijaiyah pada anak usia dini melalui media interaktif. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 25–34.

Rahmawati, S. (2021). Pembelajaran huruf hijaiyah pada anak usia dini melalui pendekatan holistik. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 22–31.

Rahayu, F., & Kurniawan, D. (2022). Pengembangan kemampuan kognitif, bahasa, dan konsentrasi anak usia dini melalui pembelajaran terstruktur. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 55–64.

Ramirez, L. (2021). The role of Smart TV in digital learning environments. *International Journal of Smart Technology in Education*, 4(1), 22–33.

Rizkiati. (2021). *Peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media audio visual*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.

Sari, M., & Kurnia, R. (2023). Media audiovisual berbasis digital dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4–5 tahun. *Jurnal PAUD Islam*, 7(1), 60–69.

Sholihin, M. (2022). *Dasar-dasar pembelajaran Al-Qur'an anak usia dini*. Jakarta: Kencana.

Usman. (2011). *Menjadi Guru Profesional*.

Yusuf, M. (2019). *Pembelajaran huruf hijaiyah untuk anak usia dini*. Bandung: Pustaka Al-Hikmah.